

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir

Nama	:Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir
Pemimpin	:Ustadz Muhammad Sam'ani
Pendiri	:Ustadz Muhammad Sam'ani
Tahun berdiri	:2008
Alamat	:Desa Abumbun Jaya Kec. Sungai Tabuk
Letak geografis	:Dataran Rendah
Potensi wilayah	:Perindustrian, pertanian dan perkebunan

b. Sejarah singkat berdirinya majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir

Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir terletak di Desa Abumbun Jaya kecamatan Sungai Tabuk mempunyai jarak tempuh 2,3 km dari simpang 4 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan menggunakan jalan tol yang kondisinya baik. Desa Abumbun Jaya terletak di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Adapun luas wilayah Desa Abumbun Jaya adalah sekitar sekitar 707,75 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 1614 jiwa dari 483 kepala keluarga. Jarak Desa Abumbun Jaya kurang lebih

0,5 Km dari Ibukota Kabupaten dan kurang lebih 15 Km dari Ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan.

Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir bermula dari pengajian sederhana yang dirintis pada tahun 2005 oleh Ustadz Sama'ani yang didukung oleh guru beliau Al-Habib Haidarah Bin Muhsin Bin Ali Al-Hinduan untuk menyiarkan dakwah dirumah pada setiap hari selasa jam 15.00 WITA. Setelah beberapa tahun melihat perkembangan jama'ah Ustadz Sam'ani yang semakin bertambah, Al-Habib Haidarah bin Muhsin bin Ali Al-Hinduan memberikan tanah kepada Ustadz Sam'ani untuk dibangun sebuah majelis guna menyiarkan dakwah dengan mudah. Pada tahun 2008 maka dibangunlah sebuah majelis taklim yang sederhana yang bernama "*Majelis Taklim Waddakwah Sirajul munir*". Adapun yang mendorong mereka untuk membangun sebuah majelis taklim di Desa Abumbun Jaya karena melihat dari masyarakat tersebut kurangnya pendidikan Agama, baik dari orang tua, remaja dan anak-anak. Maka ustadz Sam'ani dan orang-orang tertua masyarakat disini serta dorongan-dorongan para *Masyaaikh* "Guru-guru" juga masyarakat sendiri yang meminta untuk diberikan pendidikan ilmu Agama melalui ceramah dan nasehat-nasehat untuk mereka. Maka terbangunlah sebuah Majelis Taklim yaitu Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir sampai sekarang.

c. Visi dan Misi Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir

1) Visi Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir

Berusaha mengembangkan majelis taklim itu sendiri dengan selalu membangun kerja sama dengan masyarakat lainnya untuk kemajuan Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir. Dan terwujudnya insan yang beiman, berilmu, bertakwa, beradab, dan berakhlak mulia.

2) Misi Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir

- a) Memberikan ilmu kepada jama'ah sampai mereka faham
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap jama'ah diharapkan dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- c) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama.

d. Tujuan Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan ilmu agama kepada jama'ah
- 2) Menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama kepada jama'ah

e. Sarana dan Prasarana

Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir memiliki beberapa fasilitas-fasilitas untuk menunjang lancarnya dalam sebuah pembelajaran.

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1.	Ruang Belajar	1 Buah
2.	Kamar Istirahat untuk Habib / tamu	1 Buah
3.	Meja untuk Ustadz	1 Buah
4.	Pengeras Suara	4 Buah
5.	WC	1 Buah

f. Keadaan pengajar

Adapun keadaan pengajar di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir yaitu Al-Ustadz Muhammad Sam'ani dengan latar belakang pendidikan Pondok Pesantren Dhiyaul Musthofa Sitobondo yang sekarang menjabat sebagai ketua MUI sungai Tabuk.

g. Keadaan Jama'ah

Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk sesuai Update pada tanggal 10 Agustus 2021 memiliki sekitar 54 orang jama'ah. Mereka rata-rata mengikuti pengajian di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir ini atas dorongan dari diri sendiri, karena mengingat masih jauhnya dari nilai-nilai agama. Disamping itu pula mereka ingin menambah pengetahuannya terhadap agama sehingga tertanam iman yang kuat dan keta'atan kepada Allah Swt.

Jama'ah di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir berasal dari Desa-desa yang berbeda seperti Desa Abumbun Jaya, Desa Sungai Tabuk Keramat, Desa Sungai Tabuk Kota, Pematang, Gudang Tengah, dan Gudang Hiran.

h. Dana Pengajian

Majelis Taklim tidak kalah pentingnya dalam sebuah masalah pendanaan, karena tanpa sumber ini Majelis Taklim tidak akan berjalan dengan efektif . tentang pendanaan Majelis Taklim

Waddakwah Sirajul Munir adalah dari iuran dan sukarela dari pengurus dan masyarakat sekitar atau jama'ah yang mengikuti pengajian yang ada di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir tanpa adanya aturan bahwa setiap anggota jama'ah diwajibkan untuk membayar iuran. Beliau tidak ingin mendapat bantuan dari dana pemerintah dan beliau juga menolak secara halus apabila ada tawaran dana dari pemerintah untuk Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir.

B. Materi Pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* Pada *Abwabul Fikhi* Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara mengenai materi yang diajarkan Ustadz pada Pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* Pada *Abwabul Fikhi* yang dilaksanakan pada hari Selasa, dimulai dari jam 14.30-17.00 WITA. 10 Agustus 2021 yaitu: Materi Kitab *Perukunan Basar* tentang Qada' Hajat yang diajarkan oleh Ustadz Muhammad Sam'ani pada Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk. Materi tentang fikih ini sangat penting disampaikan kepada seluruh umat muslim. Sebab dengan pemahaman belajar ilmu fikih akan menambah pengetahuan dan akan memudahkan jalan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan salah satu cara besuci dengan benar sesuai dengan ketentuan ilmu fikih.

Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir sebagai lembaga pendidikan nonformal Islam berupa pengajian di rumah-rumah atau di

Majelis Taklim untuk belajar ilmu agama secara mendalam salah satunya dengan mempelajari ilmu fikih dengan menggunakan Kitab *Perukunan Basar*. Dan dipimpin oleh Ustadz Muhammad Sam'ani yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa Pukul 14.30-17.00 WITA. Adapun hasil wawancara terhadap Ustadz Muhammad Sam'ani di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbu Jaya:

”Yang mengajar ustadz sorangan ja dan pengajian ini dilaksanakan di Majelis Taklim ini sekali seminggu sekali aja setiap hari selasa jam 14.30 sudah mulai sampai jam 17.00.

Sebelum memulai ceramah Ustadz meminta kepada beberapa jama'ah untuk memimpin di muka membaca Surah *Yasin*, Surah *Ar-Ra'du*, Shalawat Nariyah 7 kali, surah *Al-Ikhlās* 100 kali, hanyar Ustadz Ceramah. Materi yang Ustadz sampaikan di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir ini masalah hukum-hukum fikih yang ada di dalam kitab *Perukunan Basar*. Contoh kaya hukum air, menghilangkan najis dan cara membersihkannya, hukum Qada' hajat dan banyak lagi bab-bab lain di dalam kitab itu. Setelah selesai ceramah, hanyar membaca Dzikir dan Doa.”
(Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sam'ani, 10 Agustus 2021 pukul 10.00 WITA)

Sejalan dengan hasil wawancara diatas yang dilakukan mengenai kegiatan sebelum pembelajaran dan materi yang Ustadz Muhammad Sam'ani sampaikan di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir. Sebelum pengajian dimulai para jama'ah di pimpin oleh salah satu dari mereka untuk membaca Surah *Yasin*, Surah *Ar-Ra'du*, Shalawat Nariyah 7 kali, surah *Al-Ikhlās* 100 kali, dan disambung acara utama yakni ceramah agama dan diakhiri dengan dzikir dan doa. Adapun materi yang dipelajari tentang fikih seperti hukum-hukum air, cara menghilangkan najis dan tata cara mensucikannya, hukum Qada' hajat dan banyak lagi materi yang

terdapat di dalam kitab *Perukunan Basar* ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Akan tetapi yang peneliti bahas disini hanya *Abawabul Fikhi* saja yaitu bab tentang hukum-hukum air, menghilangkan najis dan tata cara mensucikannya, hukum Qada' hajat dan istinja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan materi yang diajarkan Ustadz Muhammad Sam'ani pada Pembelajaran Fikih Kitab *Perukunan Basar* yang dilaksanakan pada hari Selasa, dimulai dari jam 14.30-17.00 WITA, pada tanggal 17 Agustus 2021 Peneliti melanjutkan wawancara terhadap Jama'ah MG Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbu Jaya Kecamatan Sungai Tabuk:

"Materi Pembelajaran yang disampaikan Ustadz di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir ini pakai kitab *Perukunan Basar*, sidin membahas hukum-hukum fikih. Kaya cara menghilangkan najis lawan cara membarasihinya harus pakai banyu yang mutlak, masalah Qada' hajat lawan cara beristinja' yang bujur. Pas aku belajar lawan sidin umpat pengajian sidin, aku jadi tahu kaya apa membarasihi najis yang bujur. Aku jadi tahu najis tu ada tiga tingkatan saklinya. (Wawancara dengan Jama'ah MG, 17 Agustus 2021 Pukul 14.20 WITA)

Berdasarkan hasil wawancara dengan jama'ah MG mengenai pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* yang disampaikan Ustadz MS di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir tentang hukum-hukum air, menghilangkan najis dan tata cara mensucikannya, hukum Qada' hajat dan cara beristinja' dengan benar. Setelah belajar bab *Abwabul Fikhi*

tersebut ia menjadi tahu dan faham tentang cara mensucikan najis dengan benar dan dapat membedakan air yang mana saja yang boleh digunakan untuk bersuci dan mensucikan diri dari hadats, baik itu hadats kecil maupun hadats Besar. Peneliti melanjutkan wawancara terhadap Jama'ah SM Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbu Jaya Kecamatan Sungai Tabuk:

”Materi yang disampaikan Ustadz pakai kitab *Perukunan Basar* penjelasan sidin nyaman difahami dan cukup jelas dari penyampaian sidin pas menjelaskan tentang hukum-hukum fikih, tata cara membarasihi najis lawan hadats’.”(Wawancara dengan jama'ah SM , 17 Agustus 2021 Pukul 14.25 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SM mengenai materi yang disampaikan Ustadz SM mudah untuk difaham oleh jama'ah dan penyampaian beliau dalam menjelaskan suatu materi cukup jelas.

Hasil analisis dari penyajian data yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Agustus 2021 saat beliau menyampaikan pembelajaran kitab *Perukunan Basar* pada *Abwabul Fikhi* dengan materi Qada' hajat kepada jama'ah dan berjalan dengan baik dan lancar. Materi ini sangat penting disampaikan kepada seluruh ummat muslim. Sebab dengan pemahaman belajar tentang *Abwabul Fikhi* akan menambah ilmu dan wawasan jama'ah juga akan mempermudah jalan manusia untuk mendekati diri kepada Allah Swt. Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir sebagai lembaga pendidikan nonformal Islam berupa pengajian untuk belajar ilmu agama secara mendalam salah satunya dengan mempelajari ilmu fikih pada kitab *Perukunan Basar*. Kegiatan pengajian Majelis Taklim

Waddakwah Sirajul Munir Desa abumbun Jaya diawali dengan membaca Surah *Yasin*, Surah *Ar-Ra'du*, Shalawat Nariyah 7 kali, surah *Al-Ikhlash* 100 kali, dan disambung ceramah agama yang diisi oleh Ustadz MS setiap 1 (Satu) minggu sekali yaitu pada hari Selasa. Adapun bab-bab yang dibahas pada *Abwabul Fikhi* ini sesuai dengan yang telah dilihat dari penyajian data karena bab-bab ini tidak terlepas dalam kegiatan dalam sehari-hari yang berhubungan dengan hukum air, membersihkan najis dan hadats, hukum Qada hajat dan tata cara beristinja' dengan benar. Materi ini diajarkan sebagai pelajaran bahwa ummat muslim wajib mengetahui tata cara bersuci dengan benar karena ini menyangkut diterimanya amal ibadah seseorang.

C. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran Kitab Perukunan Basar pada *Abwabul Fikhi* di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbu Jaya Kecamatan Sungai Tabuk.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Agustus 2021 bersama Ustadz MS yang menyampaikan pembelajaran atau Kitab *Perukunan Basar* pada *Abwabul Fikhi* di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir. Penggunaan metode pembelajaran merupakan keterampilan seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar tidak membosankan.

”Amun berkenaan dengan metode, Ustadz biasanya memakai dua metode aja dan menurut Ustadz itu sesuai dengan materi yang Ustadz sampaikan lawan jama'ah supaya jama'ah nyaman memahami penjelasan Ustadz yang pertama yaitu metode ceramah dan kedua itu metode tanya jawab.” (Wawancara dengan Ustadz MS, 10 Agustus 2021, 10.00 WITA)

Berdasarkan hasil analisis dari penyajian data di atas, metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* yang disampaikan Ustadz MS yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Dua metode itulah yang paling tepat digunakan pada pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* di Majelis Taklim. Metode ini digunakan agar jama'ah Majelis Taklim tetap fokus dengan materi yang di sampaikan. Dan apabila diantara mereka ada yang kurang faham diharapkan untuk mengajukan pertanyaan agar lebih faham juga mengerti dengan pembahasan yang telah disampaikan oleh Ustadz MS.

Adapun hasil wawancara dengan jama'ah SS, dalam penyampaian mengungkapkan bahwa:

”Selawas akau umpat pengajian wadah Ustadz di Majelis Takim Waddakwah Sirajul Munir ini sidin memakai metode ceramah lawan tanya jawab. Jadi mun ada yang belum faham atau ada yang handak ditakun akan mengenai pelajaran fikih langsung aja ditakun akan jar sidin. (Wawancara dengan jama'ah SS, 14 September 2021 Pukul 17.30)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa jama'ah SS selama mengikuti Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Ustadz menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Biasanya beliau setelah ceramah membuka sesi tanya jawab kepada para jama'ah sekiranya jika ada penjelasan yang masih belum mereka fahami atau hal lain yang ingin mereka tanyakan mengenai pembelajaran fikih. Berikut hasil wawancara dengan jama'ah ND Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk ”metode yang

digunakan Ustadz biasanya metode ceramah lawan metode tanya jawab aja. (Wawancara dengan jama'ah ND, 14 September 2021 Pukul 17.20 WITA)

Berdasarkan hasil wawancara dengan jama'ah ND bahwasanya metode yang digunakan Ustadz dalam mengajar yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab.

Hasil wawancara dengan jama'ah YN, mengatakan bahwa:

”Ustadz memakai metode ceramah lawan metode tanya jawab. Dengan adanya metode tanya jawab ini, yang mana awalnya kakawanan pina sudah asyik bapapanderan, kawa fokus pulang lawan yang disampai akan Ustadz di muka”. (Wawancara dengan jama'ah YN, 14 September 2021 Pukul 14.00)

Hasil wawancara dengan Jama'ah SM mengatakan bahwa :

”setelah adanya tanya jawab aku nyaman betakun lawan sidin apa yang belum aku fahami lawan jua penjelasan Ustadz nyaman banar difaham. (Wawancara dengan SM, 14 September 2021 Pukul 14.20 WITA)

Berdasarkan analisis hasil penyajian data yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Agustus 2021 bersama Ustadz pengajar di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir bahwa dalam penggunaan metode, Ustadz hanya menggunakan Kitab *Perukunan Basar*. Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan keterampilan seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dalam pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* pada *Abwabul Fikhi* menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan agar anggota Majelis Taklim tetap fokus dengan materi yang disampaikan Ustadz MS. Dan

apabila ada yang kurang faham diharapkan kepada jama'ah untuk bertanya agar lebih faham dan mengerti dari pembahasan yang telah disampaikan.

D. Media yang digunakan pada Pembelajaran Kitab *Perukunan Basar* pada *Abwabul Fikih* di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya Kecamatan Sungai Tabuk

Berdasarkan hasil penelitian dengan media wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 September 2021 kepada Ustadz MS yang menyampaikan pembelajaran Fikih menggunakan Kitab *Perukunan Basar* pada *Abwabul Fikhi*. "Media yang Ustadz gunakan di Majelis Taklim ini gasan ceramah yaitu Kitab *Perukunan Basar*, meja sabuting gasan meandak kitab, mikrofon."(Wawancara dengan Ustadz MS, 07 September 2021 Pukul 11.00 WITA)

Berdasarkan hasil wawancara di atas Ustadz MS menjelaskan bahwasanya media yang digunakan Ustadz MS saat ceramah adalah kitab *Perukunan Basar* pada *Abwabul Fikhi*, satu meja dan mikrofon. Adapun hasil wawancara dengan jama'ah MG mengatakan:

"biasanya rajin Ustadz MS menjelaskan di Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir pakai Kitab *Perukunan Basar*, meja dihadapan sidin lawan mikrofon ditangan sidin. (Wawancara dengan jama'ah MG. 17 Agustus 2021 Pukul 14.20 WITA)

Berdasarkan hasil analisis dari penyajian data penelitian di atas, media yang digunakan dalam pembelajaran di Majelis Taklim

Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya menggunakan Kitab *Perukunan Basar*, meja dan mikrofon atau penguat suara. Kitab ini yang berhubungan hukum-hukum fikih dan cara membersihkan najis dan hadats. Posisi duduk beliau ketika menyampaikan materi tepat berhadapan dengan jama'ah. Namun, jarak antara beliau dengan jama'ah lumayan jauh dan di depan beliau hanya ada meja, mikrofon dan Kitab *Perukunan Basar*. Saat pengajian, beliau hanya sesekali membaca kitab dan lebih banyak menghadap sambil memperhatikan kepada jama'ah Majelis Taklim Waddakwah Sirajul Munir Desa Abumbun Jaya.